# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN SELF EFFICACY AKADEMIK MAHASISWA

#### **SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dosen Pembimbing: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons



**Disusun Oleh:** 

NABILA PERMATA YURI NIM.16006147/2016

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2020

#### PERSETUJUAN SKRIPSI

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN SELF EFFICACY AKADEMIK MAHASISWA

Nama : Nabila Permata Yuri

NIM/TM : 16006147/2016

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, September 2020

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi

Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.

NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik

Frischa Meivilona, M.Pd., Kons

NIP. 19910421 201504 2 003

#### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya

dengan Self Efficacy Akademik Mahasiswa

Nama : Nabila Permata Yuri

NIM/TM : 16006147/2016

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Frischa Meivilona M.Pd., Kons

2. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran M.S., Kons

3. Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Permata Yuri

NIM/BP : 16006147/2016

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Efficacy

Akademik Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2020

Saya yang menyatakan,

(Nabila Permata Yuri)

#### **ABSTRAK**

Nabila Permata Yuri, 2020." Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Efficacy Akademik Mahasiswa". Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Self efficacy akademik merupakan keyakinan seorang individu terhadap kemampuan akademiknya. Mahasiswa sebagai individu yang dituntut memiliki self efficacy tinggi agar dapat menyelesaikan semua tugas akademiknya, apabila mahasiswa memiliki self efficacy yang rendah ia tidak mampu memberikan seluruh kemampuan yang dimilki untuk mencapai diharapkan. Harapan untuk mencapai hal yang diinginkan tidak jarang mahasiswa menemukan hambatan, untuk itu seorang mahasiswa mendapatkan suatu dukungan sosial agar meyakinkan dirinya mampu bertahan dan mewujudkan impian tersebut, oleh karena itu salah satu faktor yang mempengaruhi self efficacy adalah dukungan sosial. Dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa dapat berasal dari teman sebaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Jumlah subjek penelitian adalah 31 mahasiswa FIP UNP tahun ketiga dan keempat yang memiliki IPK rendah dengan angka dimulai dari 2,75 ke bawah. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket model skala *likert* dengan penyebaran angket *online* menggunakan *google* formulir. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan *pearson product moment correlation* dengan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara umum mahasiswa FIP UNP mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang rendah (2) secara umum mahasiswa FIP UNP memiliki *self efficacy* yang sedang, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* mahasiswa FIP UNP dengan r<sub>hitung</sub> sebesar 0,616 (tingkat hubungan kuat).

Kata Kunci: dukungan sosial teman sebaya, self efficacy akademik

#### KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* Akademik Mahasiswa". Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- Kedua Orang tua yang selalu mendoakan anaknya dalam setiap perjalanan hidupnya agar diberi kelancaran dan kemudahan dalam setiap hal.
- 2. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd.,Kons. Selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
- 3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons dan Bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons. Selaku Kontributor.
- 4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
- 5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu dalam perkuliahan.

6. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016

Fakultas Ilmu Pendidikan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan

secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan

dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Untuk itu, demi

kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya

membangun dari para pembaca.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, penulis berharap penelitian ini dapat

bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT, melimpahkan

rahmat dan hidayah-nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang

memberikan bantuan kepada penulis.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Padang, 20 Juli 2020

Penulis

iii

# **DAFTAR ISI**

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
GAMBAR	vi
TABEL	vii
LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Asumsi	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Self Efficacy Akademik	11
1. Pengertian Self Efficacy Akademik	11
2. Aspek-aspek Self Efficacy Akademik	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Efficacy Akademik .	16
B. Dukungan Sosial Teman Seabaya	20
Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	
2. Sumber Dukungan Sosial Teman Sebaya	
3. Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	22
4. Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya	26
C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Akademik	
D. Penelitian Relevan	
E. Kerangka Konseptual	
F. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Subjek Penelitian	
C. Definisi Operasional	
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Dukungan Sosial Teman Sebaya Mahasiswa	

FIP UNP	42
2. Deskripsi Self Efficacy Akademik Mahasiswa FIP	
UNP	50
3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan	
Self Efficacy Akademik Mahasiswa	56
B. Pembahasan	58
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya	58
2. Self Efficacy Akademik Mahasiswa	62
3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan	
Self Efficacy Akademik Mahasiswa	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR RUJUKAN	

# **GAMBAR**

Gambar	[alaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Sosial dengan	
Self Efficacy Akademik	. 30

# **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman	
1.	Subjek Peneltian	3
2.	Alternatif Pemilihan Jawaban Angket	3
3.	Kisi-kisi Self Efficacy Akademik	3
4.	Kisi-kisi Dukungan Sosial Teman Sebaya	3
5.	Pedoman Intepretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	4
6.	Deskripsi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya	4
7.	Deskripsi Data Dukungan Sosial Aspek Dukungan Emosional	4
8.	Deskripsi Data Dukungan Sosial Aspek Dukungan Penghargaan	4
9.	Deskripsi Data Dukungan Sosial Aspek Dukungan Instrumental	4
10	. Deskripsi Data Dukungan Sosial Aspek Dukungan Informasi	4
11	. Deskripsi Data Dukungan Sosial Aspek Dukungan Jaringan Sosial	4
12	. Deskripsi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya Seluruh Apek	4
13	. Deskripsi Data Self Efficacy Akademik	5
14	. Deskripsi Data Self Efficacy Akademik Aspek Dimensi Tingkat	
	(Level)	5
15	. Deskripsi Data Self Efficacy Akademik Aspek Dimensi Kekuatan	
	(Strength)	5
16	. Deskripsi Data Self Efficacy Akademik Aspek Dimensi Dimensi Keluasan	
	(Generality)	5
	. Deskripsi Data Self Efficacy Akademik Seluruh Apek	5
18	. Uji Korelasi	5

# **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 2. Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Tabulasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya
- Lampiran 4. Tabulasi Data Dukungan Emosional
- Lampiran 5. Tabulasi Data Dukungan Penghargaan
- Lampiran 6. Tabulasi Data Dukungan Instrumental
- Lampiran 7. Tabulasi Data Dukungan Informasi
- Lampiran 8. Tabulasi Data Dukungan Jaringan Sosial
- Lampiran 9. Tabulasi Data Self Efficacy Akademik
- Lampiran 10. Tabulasi Data Dimensi *Level*
- Lampiran 11. Tabulasi Data Dimensi *Strength*
- Lampiran 12. Tabulasi Data Dimensi Generality
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terakhir setelah pendidikan menengah atas (SMA), yang mempunyai tujuan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat atau lebih dikenal dengan tridharma perguruan tinggi (UU No.20 Tahun 2003). Selain itu, pada UU tersebut dijelaskan tujuan pendidikan di perguruan tinggi jauh lebih kompleks dibanding dengan pendidikan formal lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (2006) perguruan tinggi melibatkan suatu perpindahan ke struktur yang lebih besar, lebih interpersonal, dan melibatkan interaksi dengan teman sebaya yang beragam, serta bertambahnya tekanan untuk mencapai prestasi.

Kompleknya sistem perkuliahan ditandai dengan adanya Sistem Kredit Semester (SKS) yang mana hal ini tidak terdapat pada Sekolah Menengah Atas (SMA). SKS merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester, untuk menyatakan beban studi peserta didik, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program (Pedoman Akademik UNP, 2011). Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril & Prayitno (2002) dalam SKS ini ada tiga bentuk kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa yaitu, (1) mengikuti perkuliahan tatap muka terjadwal yang berlangsung 16-17 kali pertemuan dalam satu semester, (2) mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, dan (3) belajar mandiri. Keseluruhan kegiatan yang harus dilakukan oleh

mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya harus diiringi dengan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki. Keyakinan atas kemampuan yang dimiliki disebut juga dengan *self efficacy*. Bandura (1997) mendefinisikan konsep *self efficacy* sebagai keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya. Penilaian individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu disebut *self efficacy* (Baron & Byrne, 2011).

Self efficacy sangat dibutuhkan oleh individu karena mempengaruhi bagaimana individu melakukan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa sebagai individu yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat dan dunia kerja dituntut untuk memiliki self efficacy yang tinggi agar setelahnya lulus dari perguruan tinggi dapat melaksanakan tuntutan untuk bersaing di dunia kerja. Muhid (2009) mengemukakan bahwa self efficacy sangat menentukan besar usaha yang dilakukan dan seberapa mampu individu bertahan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman tidak menyenangkan.

Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mampu berkinerja maksimal dalam melakukan tugas apapun demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Warsito (2009) mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

Harapan untuk mencapai hal yang diinginkan tidak jarang mahasiswa sering bertemu hambatan, untuk itu seorang mahasiswa mendapatkan suatu dukungan agar meyakinkan dirinya mampu bertahan dan mewujudkan harapan tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Baron & Byrne (2005) dorongan oleh teman sebaya ataupun keluarga dengan cara memberikan kenyamanan secara fisik dan psikologi. Dengan adanya dukungan sosial baik dari teman sebaya maka akan berpengaruh terhadap kepercayaan individual untuk memecahkan sesuatu. Hurlock (Kumalasari & Noor, 2012) menyatakan bahwa remaja lebih banyak mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya dengan anggapan bahwa teman sebaya dapat memahami apa yang dirasakan, merasakan perasaan senasib, saling memahami dan simpati lebih banyak diperoleh dari teman sebaya. Maka dari itu mahasiswa yang masih tergolong remaja akhir harus mampu menemukan keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya salah satu dikarenakan dukungan sosial sehingga akan menimbulkann keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikanya atau disebut juga dengan self efficacy.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'imah (2014) menunjukkan bahwa kehadiran orang lain dapat mempengaruhi seberapa besar *self efficacy* mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Alwisol (2012) bahwa masing-masing individu memiliki *self efficacy* yang berbeda yang mana salah satunya dipengaruhi oleh kehadiran orang lain. Seterusnya ia berpendapat mengenai *self efficacy* yang tinggi jika digabungkan dengan

lingkungan yang responsif akan menghasilkan kemungkinan tingkahlaku yang sukses dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuannya. Adanya dukungan dari lingkungan akan membuat kesulitan terasa lebih mudah bagi individu (Cobb (Gottlieb, 1983)). Menurut Noviarini, Dewi, & Prabowo (2013) tingkah laku yang diberikan dari orang-orang yang dianggap berarti bagi individu yang dapat berpengaruh bagi perkembangan individu disebut dukungan sosial. Dukungan sosial yang diterima dapat berasal dari lingkungan keluarga, teman, atau orang lain yang ada di sekitar individu. Kehadiran orang lain yang dianggap berarti bagi seorang individu sehingga dari kehadiran tersebut terciptanya dorongan bagi perkembangan individu disebut dukungan sosial.

Menurut Benight & Bandura (2004), dukungan sosial yang memadai dan sesuai dapat memberikan rasa nyaman dan merasa dirinya di hargai, dipedulikan dan diakui sehingga dapat meningkatkan self-efficacy. Hasil penelitian Karadames (2006) menemukan bahwa seseorang yang memiliki self efficacy tinggi merasa nyaman dalam hubungan sosialnya dan memiliki keyakinan bahwa ia memiliki keterampilan yang diperlukan. Dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan keyakinan kemampuan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, sedangkan dukungan sosial yang rendah dapat menurunkan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Dengan kata lain dukungan sosial mempengaruhi self efficacy mahasiwa.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi, Rahardio & Basuki (2016) diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik siswa dengan kedekatan orangtua dan anak. Orangtua yang berperan sebagai teman, mendukung serta membantu dalam menghadapi beberapa kesulitan dan memberikan kepercayaan positif dapat mempengaruhi anak dalam menyusun strategi-strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hubungan yang positif tersebut dapat meningatkan efikasi diri yang dibutuhkan. Hasil penelitian Liu & Hung (2016) menunjukkan bahwa efikasi diri yang tinggi dimiliki oleh mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riskia (2015) diperoleh keterangan bahwa nilai hitung (koefisien korelasi) sebesar 0,401 antara dukungan sosial dengan self efficacy dengan nilai terbesar pada korelasi antara dukungan penghargaan dengan self efficacy sebesar 0,409 artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan self efficacy pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2015. Dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan self efficacy mahasiswa, dukungan sosial yang rendah dapat menurunkan self efficacy mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Pudjiastuti (2012) diperoleh keterangan bahwa *self efficacy* pada mahasiwa Universitas X dapat dikategorikan rendah. Rendahnya *self efficacy* mahasiswa terbukti pada

hasil penelitian menunjukan bahwa sekitar 52.3 % dari keseluruhan subjek penelitian memiliki *self efficacy* rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP tanggal 2 dan 5 Desember 2019 memperlihatkan bahwa adanya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti keseluruhan kegiatan perkuliahan seperti (1) mengikuti perkuliahan tatap muka (2) mengerjakan tugas-tugas dan (3) belajar mandiri. Ditemukan mahasiswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, mahasiswa melakukan prokrastinasi, mencontoh tugas, mahasiswa tidak mendapatkan perhatian dari orangtua, tidak memiliki teman akrab dan pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas serta mahasiswa mengeluh tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak. Setiap kesulitan pada tiap mahasiswa tentu beragam, beberapa mahasiwa meyakini bahwa ia mampu dan percaya pada kemampuannya untuk menghadapi kesulitan tersebut begitupun sebaliknya beberapa mahasiswa yang kurang bahkan tidak yakin pada kemampuannya dalam menghadapi kesulitan di perkuliahan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan enam mahasiswa FIP UNP pada tanggal 3 Maret 2020 sampai tanggal 13 Maret 2020, ditemukan empat dari enam narasumber memiliki *self efficacy* rendah ditandai oleh mahasiswa tidak mampu menghadapi kesulitan dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, mahasiswa melakukan prokrastinasi,

mahasiswa melakukan perilaku menyontek dan mahasiswa mengeluh tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak

Berdasarkan hasil obsevasi dan didukung penelitian sebelumnya fenomena mengenai self efficacy mahasiswa tingkat empat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, peneliti menduga tingkat self efficacy mahasiswa FIP UNP dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya. Oleh sebab itu, Peneliti ingin meneliti tentang "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Efficacy Akademik Mahasiswa"

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Adanya mahasiswa tidak mendapat perhatian dari teman sebaya.
- 2. Adanya mahasiswa tidak memiliki teman akrab.
- 3. Adanya mahasiswa melakukan menyontek.
- 4. Beberapa mahasiswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.
- 5. Adanya mahasiswa melakukan prokrastinasi.
- 6. Adanya mahasiswa mengeluh tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak

# C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- 1. Gambaran dukungan sosial teman sebaya
- 2. Gambaran self efficacy akademik
- 3. Hubungan antara dukungan sosial yang signifikn dengan *self efficacy* akademik mahasiwa.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy akademik mahasiswa di FIP UNP?"

# E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiwa FIP UNP.
- 2) Mendeskripsikan self efficacy akademik mahasiwa FIP UNP.
- Menguji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy akademik mahasiswa FIP UNP.

# F. Asumsi

- 1. Setiap mahasiswa memiliki *self efficacy* akademik yang berbeda.
- 2. Self efficacy mahasiswa dapat ditingkatkan.
- 3. Setiap mahasiswa berhak mendapatkan dukungan sosial.

# G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikemukakan baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* akademik mahasiwa.

# 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penyusunan program pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas mahasiswa FIP terutama dalam hal dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* akademik.
- b. Bagi Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pelaksanaan pemberian materi atau membuka mata kuliah baru berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* akademik. Sehingga mahasiswa dapat menguasai dan meningkatkan kemampuannya mengenai hal tersebut.
- c. Bagi Mahasiswa, terutama mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dapat digunakan sebagai informasi mengenai dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* akademik sehingga dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan *self efficacy* akademik dan mendapatkan dukungan sosial sebagai mestinya.
- d. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan kontribusi sehingga bisa melakukan penelitian serupa dengan variabel lain.